

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV tentang analisis pengaruh kebijakan manajemen keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. Menggunakan empat variabel independen *total asset growth (TAG)*, *market to book assets ratio (MBAR)*, *market debt equity ratio (MDER)*, *deviden pay out ratio (DPR)*. Mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan (ΔFCF), maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *total asset growth* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel *market to book asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel *market debt to equity ratio* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Variabel *deviden pey out ratio* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Variabel *total asset growth*, *market debt to equity ratio*, *market debt to equity ratio*, *pey out ratio* positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
6. Variabel *total asset growth*, *market debt to equity ratio*, *market debt to equity ratio*, *pey out ratio* dapat menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 5,5%

sedangkan sisanya sebesar 49,5% dijelaskan oleh variabel bebas lain yang tidak masuk dalam penelitian.

B. Saran

Saran-saran yang penulis berikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Untuk penulisan selanjutnya variabel *Investment Oportunity Set* (IOS) biasa menggunakan proksi yang lain.
2. penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode waktu yang lebih panjang sehingga hasil yang diperoleh semakin akurat, misalnya 5 tahun.
3. Sample perusahaan hendaknya diperbanyak atau menggunakan sample perusahaan selain manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan nilai perusahaan dengan indikator *free cash flow* yang mengalami kenaikan berturut-turut sehingga jelas perusahaan dalam sample benar-benar mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Variabel *Investment Opportunity Set* (IOS) hanya menggunakan dua proksi .
2. Data sampel penelitian ini hanya memakai perusahaan yang mengalami pertumbuhan dengan *free cash flow* positif sehingga pertumbuhan perusahaan tidak mencerminkan pertumbuhan secara penuh, seperti mengalami

peningkatan *free cash flow* secara berturut-turut maka perusahaan jelas mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun.